

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang MBKM Cluster Proyek Desa

Dalam MBKM Cluster Proyek Desa, kelompok penulis memilih dua desa, yaitu Desa Curug Sangereng dan Desa Palasari. Aktivitas yang dilakukan oleh masyarakat di suatu desa dipengaruhi oleh kebutuhan yang diperlukan agar mereka dapat menunjang kesejahteraan di antara satu sama yang lain. Beberapa contoh aktivitas berbasis kesejahteraan tersebut adalah UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) untuk meningkatkan ekonomi masyarakat, Posyandu (Pos Pelayanan Kesehatan Terpadu) untuk mencatat kesehatan masyarakat secara berkala, Karang Taruna yang merupakan wadah kesejahteraan masyarakat, acara selebrasi sesuai budaya dan religi yang dianut, dan perlombaan.

Curug Sangereng terletak di Kelapa Dua, Tangerang Selatan. Pada awalnya, wilayah tersebut merupakan bagian dari kecamatan Padegangan. Desa Curug Sangereng memerlukan penyelesaian sejumlah masalah, termasuk pembuatan situs *website mobile* untuk posyandu mereka. Terdapat sembilan posyandu yang tersebar di seluruh desa dan diberi nama berdasarkan buah-buahan seperti stroberi, anggur, apel, pisang, melon, semangka, delima, jeruk, dan pier. Saat seorang ibu mengunjungi posyandu tersebut, para petugas mengukur berat badan, tinggi badan, dan lingkar kepala setiap balita. Data ini dicatat di dalam sebuah buku yang diberikan kepada para ibu dari pihak posyandu. Segala informasi mengenai jadwal posyandu diberitahukan lewat grup *WhatsApp* Desa Curug Sangereng, maka dari itu masyarakat Curug Sangereng merasa mudah untuk mendapatkan informasi. Selain mengukur pertumbuhan balita, posyandu juga memberikan vitamin A dan makanan kecil untuk pertumbuhan balita yang disebut PMT (Pemberian Makanan Tambahan), yang terdiri dari nutrisi seperti protein dan sayur. Pegawai posyandu harus mencari satu per satu data yang ditulis secara manual, yang memakan waktu dan tidak efektif, untuk melaporkan informasi kepada pemerintah lewat sebuah

*mobile website*. Kemudian Kepala Desa mengalami kesulitan untuk memantau jumlah kunjungan saat tidak langsung di tempat posyandu, dan pegawai posyandu sulit dihubungi.

Jika mempertimbangkan tingkat urgensinya, posyandu di Desa Curug Sangereng membutuhkan media digital untuk membantu karyawan mengisi berbagai informasi secara *online* agar lebih mudah mengakses riwayat. Masyarakat desa Curug Sangereng membutuhkan beberapa fitur khusus yang dapat mempermudah dan memperlancar proses pencarian informasi serta memudahkan pengguna *mobile website* untuk mengetahui informasi terbaru lokasi dan waktu posyandu dengan tepat. Seringkali terjadi kesulitan komunikasi untuk memberikan update jumlah kunjungan posyandu secara *real time* atau langsung, yang menyebabkan kedua pihak menunggu.

Selain posyandu di desa Curug Sangereng, terdapat masalah lain yaitu kurangnya media promosi yang tepat untuk UMKM Keripik Singkong Curug Sangereng Snacks. UMKM ini merupakan bisnis yang didirikan oleh warga Curug Sangereng dan dijual secara *online* melalui *WhatsApp* saja untuk sekarang. Masalah yang sedang dihadapi oleh pemilih Keripik Singkong Curug Sangereng adalah belum adanya progress penjualan yang bagus, modal kemasan yang terlalu tinggi dikarenakan ukurannya yang terhitung kustom sehingga lebih mahal, dan kurangnya desain promosi yang tepat untuk toko *online* seperti Shopee atau Tokopedia.

Penulis bersama dengan kelompoknya juga mendapatkan proyek yang bertempat di Desa Palasari. Desa tersebut berada di kecamatan Legok, kabupaten Tangerang dengan kode pos 15823. Desa ini memiliki permasalahan utama yaitu dibutuhkannya pembuatan konten edukatif pada sosial media Karang Taruna desa Palasari. Karang Taruna Desa Palasari belum mempunyai sebuah media informasi yang dapat disebarluaskan kepada masyarakat. Hal ini menyebabkan masyarakat kurang mengetahui manfaat dan tujuan penting yang dapat diperoleh dari Karang Taruna Desa Palasari, sehingga nilai kesejahteraan sosial dapat berkurang di desa

tersebut. Oleh karena itu, dibutuhkan sebuah sosial media untuk Karang Taruna Desa Palasari, agar masyarakat generasi muda dapat terdorong untuk ikut serta dalam kegiatan yang diselenggarakan oleh Karang Taruna.

### **1.2 Rumusan Masalah MBKM Cluster Proyek Desa**

Berdasarkan masalah yang dijelaskan pada latar belakang, maka dapat disimpulkan rumusan masalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana perancangan *mobile website* yang tepat untuk kebutuhan Posyandu Desa Curug Sangereng?

### **1.3 Batasan Masalah MBKM Cluster Proyek Desa**

Batasan masalah digunakan untuk menjaga penelitian agar tetap terfokus dan mencegah topik yang akan dibahas mengalami pelebaran. Oleh karena itu, batasan masalah yang terdapat pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **1) Demografi**

- a. Jenis Kelamin: Laki – laki dan Perempuan
- b. Usia: 27-65 tahun
- c. Pendidikan: minimal SMA
- d. Ekonomi: SES C – B

#### **2) Geografis**

- a. Iklim: Tropis
- b. Negara: Indonesia
- c. Tempat: Tangerang
- d. Wilayah: Sub-urban

#### **3) Psikografis**

Target psikografis yang dituju adalah pegawai posyandu yang ingin bekerja dengan cepat dan efisien, mementingkan kesehatan anak pasien, peduli dan menyukai hal yang bersifat praktis.

#### 1.4 Maksud dan Tujuan MBKM Cluster Proyek Desa

Menjelaskan poin-poin pencapaian dari pelaksanaan program MBKM Proyek Desa yang dapat dipertanggungjawabkan setelah program terlaksana. Sebaiknya poin yang dijabarkan dapat terukur dan realistis.

1. Terwujudnya *mobile website* yang dapat membantu Posyandu Desa Curug Sangereng.

#### 1.5 Manfaat Melaksanakan MBKM Cluster Proyek Desa

Menjelaskan tujuan yang lebih luas dari adanya hasil program MBKM Proyek Desa ini. Manfaat bisa berdampak

1. Bagi Penulis  
Melalui program MBKM Cluster Proyek desa yang penulis lakukan, penulis dapat membantu penduduk desa menggunakan ilmu pengetahuan dari kacamata mahasiswi Desain Komunikasi Visual sehingga produk hasil dapat digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan hidup penduduk desa.
2. Bagi Masyarakat Desa Curug Sangereng  
Melalui Program MBKM Cluster Proyek desa yang penulis lakukan, diharapkan supaya masyarakat sekitar dapat merasakan dampak baik dari hasil inovasi *mobile website* Posyandu untuk para ibu di daerah Desa Curug Sangereng serta kualitas kemasan Keripik Singkong yang lebih baik bagi UMKM Desa Curug Sangereng.
3. Bagi Masyarakat Desa Palasari  
Melalui Program MBKM Cluster Proyek desa, masyarakat dapat merasakan dampak dari media sosial Karang Taruna dimana mereka bisa menerima informasi dengan mudah dan memperoleh data yang berguna untuk meningkatkan kesejahteraan sosial di Desa Palasari.
4. Bagi Universitas Multimedia Nusantara  
Melalui Program MBKM Cluster Proyek Desa, diharapkan nama Universitas Multimedia Nusantara dapat lebih dikenal serta meningkatkan kredibilitas kampus dengan pihak eksternal. Selain itu,

dapat ikut berpartisipasi menjadi fasilitator untuk melancarkan program MBKM Proyek Desa yang penulis jalankan.

### **1.6 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan MBKM Cluster Proyek Desa**

MBKM Cluster Proyek Desa penulis memiliki 20 SKS yang memiliki total 800 jam kerja, dengan 9 jam kerja setiap hari. Pada awalnya dimulai dengan sosialisasi MBKM, yang diselenggarakan pada tanggal 15 November 2023 dimana pembicara memberikan penjelasan rinci tentang setiap cluster MBKM yang ada di UMN untuk jurusan Desain Komunikasi Visual. Pada tanggal 22 November 2023, penulis membentuk kelompok yang terdiri dari 4 orang, kemudian mendaftar untuk menjadi peserta MBKM Proyek Desa. Penulis mulai bekerja pada tanggal 29 Januari 2024 dan menerima serah terima secara resmi di dua desa yang berbeda sesuai dengan pilihan proyek penulis. Penulis juga mengumpulkan data terlebih dahulu untuk keperluan laporan akhir dan hasil proyek. Di antara pekerjaan penulis, penulis juga berkonsultasi dengan dosen pembimbing penulis untuk memberi progres dari kinerja penulis dan perkembangan laporan penulis.

Penulis menjalani Evaluasi 1 pada tanggal 18 Maret 2024 - 26 Maret 2024, dimana penulis mengumpulkan progres laporan kelompok penulis melalui [merdeka.umn.ac.id](http://merdeka.umn.ac.id). Setelah Evaluasi 1 selesai, penulis dan kelompok melanjutkan proses perancangan sesuai proyek yang diterima. Dengan cara ini, penulis melanjutkan proses perancangan *flowchart low-fidelity dan high-fidelity* dan bekerja sama dengan pihak eksternal untuk membuat proses pengembangan *website* berfungsi. Setelah *website* selesai, penulis akan melakukan *user test* kepada beberapa karyawan Posyandu sehingga penulis dapat melanjutkan proses ke tahap peluncuran. Selanjutnya, penulis akan menyelesaikan laporan untuk evaluasi kedua, yang akan disampaikan pada 27-31 Mei 2024. Selain itu, penulis akan melakukan sidang evaluasi pada 13-20 Juni 2024.